BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Manajemen secara etimologis yaitu *management* artinya seni mengatur dan melaksanakan. Kata manajemen sering digunakan dalam sehari-hari kita dan sangat membantu dalam mengerjakan sesuatu. Pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan terhadap sumberdaya organisasi lainnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.[1]

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam organisasi dirasakan perlunya bekerja sama atau bantuan orang lain. Keberhasilan suatu organisasi antara lain ditentukan oleh kemampuan manajer untuk mengatur kerja sama tersebut. Kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan organisasi merupakan kegiatan manajemen.

Menurut Glennand Denny G. pengertian hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap *publik* menyesuaikan *policy* dan prosedur

[1] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan dari masyarakat.[2]

Sedangkan menurut Maisyaroh pengertian hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan dan praktek pendidikan dan pada akhirnya bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.[3]

Keterlibatan masyarakat mempunyai peran yang cukup besar bagi perkembangan organisasi dimasa yang akan datang. Begitu juga dengan sekolah, Sekolah bisa dikatakan sukses jika mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, karena bagaimanapun juga pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orangtua, sekolah dan masyarakat.

Sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau sungguh – sungguh secara pembinaan secara *kontinue* untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya dari *publik* pada khususnya. Hubungan masyarakat sebagai penghubung dari pihak sekolah dengan masyarakat harus dipelihara dengan baik, karena sekolah akan selalu berhubungan

[2] *Ibid*.,154-156.
[3] Maisyaroh, *Buku Ajar Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2004).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan masyarakat dan tidak bisa lepas sebagai patner sekolah dalam mencapai kesuksesan.[4]

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh siapapun, sejak manusia dilahirkan ke muka bumi sampai akhir hayatnya. Lembaga pendidikan di sekolah adalah tempat diselenggarakannya kegiatan proses belajar mengajar. Pendidikan di sekolah dapat dinikmati dengan mudah oleh masyarakat, berbagai lembaga pendidikan didirikan untuk menjadi tempat belajar bagi anak dengan tujuan supaya anak dapat belajar dengan baik.

Yang perlu diperhatikan dalam program hubungan masyarakat dilembaga pendidikan secara mendasar adalah keterlibatan peran orangtua dan masyarakat dalam mengelola sekolah. Beberapa masalah timbul yang sebenarnya tidak perlu hanya karena kurangnya partisipasi orangtua dan masyarakat dalam pendidikan. Dilihat dari cara kerjanya hubungan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu teknik kemanusiawian, teknik kemasyarakatan dan teknik kesepakatan. Teknik kemanusiawian adalah metode pendekatan dengan berkomunikasi dan mengurus orang dengan penuh rasa kasih sayang serta memperlakukan manusia dengan apa adanya.

Sedangkan yang dimaksud tehnik kemasyarakatan adalah bahwa hubungan masyarakat adalah senjata untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat melalui :

[4] Daryanto dan Mohammad Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. (Yogyakarta : Gava Media, 2013), 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Saling mengerti (*mutual understanding*)
2. Saling kesepakatan (*mutual agreement*)
3. Saling memberi maaf sesama (*mutual benefits*)

Menurut Arief Budi Wuriyanto, peran serta masyarakat adalah kontribusi, sumbangan dan keikutsertaan masyarakat dalam menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan. Pada masa sekarang, perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pendidikan melibatkan peran serta masyarakat. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik dimasa yang akan datang, mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat. Hal inilah yang melahirkan kesadaran peran serta masyarakat.[5]

Masyarakat merupakan komponen utama terselenggaranya proses pendidikan. Kontribusi masyarakat di lingkungan sekolah perlu dioptimalkan sebagai upaya pemberdayaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah dengan paradigma pendidikan yang baru. Masyarakat dapat memberikan sumbangsihnya kepada sekolah dengan memberikan masukan-masukan terutama dalam penyusunan program-program sekolah.

Demikian juga dalam pelaksanaan program, dukungan masyarakat perlu dioptimalkan. Rencana pengembangan sekolah dibuat bersama-sama oleh sekolah dan masyarakat, disampaikan secara terbuka, diperbarui setiap tahun dan dilaksanakan. Peningkatan peran serta masyarakat dapat

[5] Wuriyanto, Arif Budi. *tt. Peran Serta Masyarakat*. (Online).(*http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/reposistory/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Manajemen%20Berbasis%Sekolah/BAC/UNIT/_4_MBS.pdf).*Diakses tanggal 11 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan dalam bentuk peningkatan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran anak. Untuk itu, sekolah perlu menjalin hubungan baik dengan masyarakat, sekolah memiliki program-program yang perlu dipahami masyarakat dan sekolah juga perlu mendengarkan saran-saran dari masyarakat. Dengan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, terjalin persatuan antara guru dan orangtua secara bersama-sama dapat memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik dan peningkatan mutu belajar. Selain itu masyarakat dapat memantau dan menilai program-program sekolah agar tercipta transparasi dan akuntabilitas sekolah. Apabila jalinan antara sekolah dan masyarakat tercipta dengan baik, maka dukungan dan bantuan masyarakat terhadap pemeliharaan dan peningkatan program sekolah akan terbuka.

Pendidikan yang baik tentu memerlukan pembiayaan yang tidak sedikit. Simpati masyarakat terhadap sekolah perlu dibangun agar masyarakat juga memberikan kontribusinya secara aktif dan optimal. Melalui keterlibatan masyarakat, maka kegiatan operasional, kinerja dan produktivitas sekolah diharapkan dapat membantu melengkapi sarana dan prasarana. Namun bahwa peran serta dukungan dan simpati masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan tidaklah datang dengan sendirinya. Sekolah perlu secara proaktif dan kreatif mengembangkan hubungan kerjasama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sarana dan prasarana yang baik diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pendidik sebagai pengajar maupun peserta didik sebagai pelajar. Oleh karena itu, perlu diperhatikan persyaratan pengadaan sarana dan prasarana dengan membuat daftar prioritas keperluan pada setiap sekolah oleh tim dan tenaga kependidikan yang profesional pada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

Ditinjau dari tehnik kesepakatan, dalam konsep Islam kerjasama individu maupun lembaga yang dapat membentuk *ukhuwah islamiyah* dapat diwujudkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Taaruf* (saling mengenal), yaitu melakukan proses saling mengenal secara fisik, pemikiran dan kewajiban baik secara langsung maupun tidak langsung.
b. *Tafahum* (saling memahami) yaitu melakukan proses saling memahami dengan menyatukan hati, menyatukan pemikiran dan menyatukan amal.
c. *Tarahum* (saling mengasihi), yaitu melakukan proses saling mengasihi, baik secara lahir atau secara batin maupun pikiran.
d. *Ta'awun* (saling kerjasama), yaitu melakukan proses saling menolong.
e. *Takaful* (saling menanggung) yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses *ta'awun* dengan bentuk saling menyatu dan saling percaya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Di masyarakat, tujuan hubungan dengan sekolah adalah memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual, memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat dan memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.[6]

Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi manusia telah menjelaskan tentang betapa pentingnya cinta dan kasih sayang terhadap sesama insan dalam hadits berikut ini :

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ حُسَيْنٍ الْمُعَلِّمِ قَالَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ رواه البخاري ومسلم وأحمد والنسائى.

Artinya: "Musaddad telah menceritakan kepada kami, ia berkata bahwa Yahya telah menceritakan kepada kami dari Syu'bah dari Qatadah dari Anas r.a berkata bahwa Nabi Muhammad SAW. bersabda : "Tidaklah termasuk beriman seseorang di antara kamu sehingga mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (H.R Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Nasa'i).[7]

Hadist di atas menegaskan bahwa di antara ciri kesempurnaan iman seseorang adalah bahwa ia mencintai sesamanya seperti mencintai dirinya sendiri. Kecintaan yang dimaksudkan di sini termasuk didalam rasa bahagia jika melihat sesamanya muslim mendapatkan kebaikan yang ia

[6] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),160.
[7] Arba'in Nawawi, Syarah Ibnu Daqiqil, *Hadits No. 13. Bulughul Maram ,Hadits No. 1487 dan dalam Shohih Muslim Hadist No.36.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

senangi dan tidak senang jika sesamanya muslim mendapat kesulitan dan musibah yang ia sendiri membencinya. Ketiadaan sifat seperti itu menurut hadist di atas menunjukkan kurang atau lemahnya tingkat keimanan seseorang.

Salah satu fungsi manajemen adalah hubungan masyarakat, yang akronimmya : "humas" atau *publik relation.* Hubungan masyarakat bukan suatu ilmu eksakta, tetapi juga bukan hanya seni. Hubungan masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut iktikat baik, rasa simpati, saling mengerti untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media masa) untuk mencapai kemanfaatan dan kesepakatan bersama.

Oleh sebab itu hubungan masyarakat adalah kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya diberbagai masyarakat, hubungan manusia dengan alat dan media masa. Hubungan masyarakat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai satu rangkaian promosi atau program terpadu dan semua berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.[8]

Berdasarkan alenia latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka alasan pemilihan judul skripsi manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana adalah menggunakan metode pendekatan dengan berkomunikasi dan menjalin silahturrahmi dengan penuh rasa kasih sayang serta saling menolong demi

[8] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Regenarisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 201 – 208.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menjalin kerja sama antara lembaga sekolah dengan lapisan masyarakat untuk membantu berpartisipasi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengembangkan sarana prasarana.

Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana sangat menarik untuk ditelusuri lebih lanjut, saya tertarik perencanaan manajemen hubungan masyarakat sudah menunjukkan hasil tugasnya demi kelangsungan mutu pendidikan di SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam menciptakan manajemen hubungan masyarakat di sekolah SMA Islam Al – Hidayah Mangli karena dapat memberikan pelayanan secara optimal dalam jalannya proses mutu pendidikan. Komunikasi antara orangtua wali murid dengan peserta didik terjalin sangat erat karena pihak sekolah tidak akan membiarkan peserta didik ketinggalan masalah pembelajaran disekolah dengan menggunakan media sarana dan prasarana dan sekolah memantau langsung apabila terjadi kerusakan atau kurangnya fasilitas disekolah.

SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember yang terletak di Jln. Udang Windu No 67, Kecamatan Kaliwates, Kelurahan Mangli, Kabupaten Jember berkomitmen untuk mengembangkan dan memfasilitasi sarana prasarana guna sebagai penunjang proses pembelajaran peserta didik. SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember tidak pernah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membebani orangtua wali murid untuk faktor pembiayaan karena pihak sekolah mempunyai relasi komunikasi yang baik terhadap instansi pusat seperti mendapat bantuan dari Pusat Direktorat Jenderal seperti BOS (Biaya Operasional Siswa) setiap tahunya sejak tahun 2011 sampai 2015, BSM (Bantuan Siswa Miskin) sejak tahun 2011 sampai 2015, PIP (Program Indonesia Pintar) masing-masing peserta didik mendapatkan bagian setiap tahunnya di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember. Sekolah SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember selalu mendapat bagian bantuan dari Pusat Direktorat Jenderal, kemudian bantuan dari DIKNAS Kabupaten Jember yaitu berupa APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah), BKSM (Bantuan Khusus Siswa Miskin) sejak tahun 2008 sampai 2015 dan bantuan dari IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

Kepala sekolah bekerja dengan para staf karyawan sekolah untuk keperluan dan kebutuhan peserta didik, alokasi dana yang sudah diterima oleh pihak sekolah kemudian dikembangkan untuk memperbaiki gedung-gedung dan biaya kebutuhan fasilitas karena peserta didik tidak dibebani biaya SPP melainkan penarikan biaya infaq setiap bulannya. Untuk membantu kehidupan meringankan beban para orangtua wali murid karena status perekonomian orangtua walimurid dominan dari kalangan kurang mampu sehingga tidak memungkinkan pihak sekolah membebani pembiayaan kepada orangtua wali murid untuk kelangsungan pendidikan buah hatinya.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan (*output)* yang mampu menghadapi tuntutan zaman dimasa kini dan yang akan datang karena SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember dapat dikategorikan termasuk suatu lembaga yang lama merintis sejak tahun 1983, itu semua tidak terlepas dari peran kepala sekolah yang memimpin di dalamnya.

Alumni atau *output* SMA Islam Al – Hidayah Mangli sudah menunjukkan kemampuan potensi bakatnya masing-masing setelah terjun dimasyarakat, tercatat beberapa alumni terjun dimasyarakat dengan berbagai bidang yang ditekuninya antara lain menjadi Polisi hutan di daerah Bondowoso Jember, menjadi Anggota DPR pusat tahun 2015 di Jakarta, Pegawai PEMDA Jember, bagian Pelayaran, Wiraswasta, Polisi dan Intel tersebar di pulau Jawa, Pilot di Jakarta, Pengacara di Surabaya, PNS, Guru swasta, Pedagang, Karyawan swasta, Pegawai Bank tersebar di beberapa kota seperti Kabupaten Jember dan Surabaya dan AKBID (Akademi Kebidanan) yang tersebar di beberapa kota seperti Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Banyuwangi.

Peran kepala sekolah di SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember mampu menjalin hubungan yang harmonis baik dengan staf karyawan sekolah, peserta didik dan orangtua walimurid beserta lapisan masyarakat dalam program atau kegiatan yang telah direncanakan bersama. Terlihat kekompakan antara pihak sekolah orangtua walimurid

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk bekerjasama dalam berjalanya program dan pengembangan sarana prasarana, misalnya setiap selesai menggunakan fasilitas sekolah peserta didik mempunyai kesadaran diri untuk merawat dan menjaga agar perlengkapan fasilitas sekolah agar tidak rusak ataupun hilang, sekolah memiliki tempat khusus agar perlengkapan sekolah masih terjaga dan terawat kualitasnya.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan dengan bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al –Hidayah Mangli Kabupaten Jember. Adalah sebagai berikut :

Adapun masalah – masalah yang diangkat dalam hal ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli ?
2. Bagaimana pengorganisasian hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli ?
3. Bagaimana pelaksanaan / penggerakan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli ?
4. Bagaimana pengawasan / evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli ?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah – masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[9]

Adapun tujuan peneliti, sebagai berikut :

a. Mendeskripsikan perencanaan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
b. Mendeskripsikan pengorganisasian hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
c. Mendeskripsikan pelaksanaan atau penggerakkan hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 / 2016.
d. Mendeskripsikan pengawasan atau evaluasi hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 / 2016 .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian lebih tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan

[9] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2014), 45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[10]

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau pengetahuan terhadap manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015 / 2016 yang cukup signifikan terutama terhadap keterlibatan orangtua wali murid dan pihak sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, sebagai penulis dapat mengembangkan wawasan pengetahuan serta menyusun penulisan karya ilmiah.
b. Bagi SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember yaitu sebagai bahan informasi sekaligus koreksi tentang bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana.
c. Bagi masyarakat, khususnya orangtua walimurid peserta didik di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember dapat mencari informasi serta berkomunikasi untuk memantau langsung buah hatinya terkait dilingkungan sekolah.

[10] Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2014),45.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Bagi IAIN Jember, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru yang bermanfaat dan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[11]

1. Manajemen.

Manajemen secara etimologis yaitu *management* yang artinya seni mengatur dan melaksanakan. Pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan terhadap sumberdaya organisasi lainnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.[12]

Jadi yang dimaksud dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana adalah pemimpin di sekolah yaitu Kepala Sekolah adalah sebagai penentu dalam mencapai suatu tujuan. Maka diperlukan seni memimpin untuk menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Hubungan Masyarakat.

Maisyaroh mengungkapkan, bahwa hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara

[11] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2014),45.
[12] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),155.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lembaga pendidikan dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kebutuhan dan praktek pendidikan dan pada akhirnya bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.[13]

Jadi yang dimaksud dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana adalah keterlibatan antara pihak sekolah dengan orangtua wali murid dalam rangka mendidik dan menjaga peserta didik saat berada dilingkungan sekolah. Orangtua wali murid dapat melaporkan kepada pihak sekolah apabila mendapati peserta didik merasakan ketidaknyamanan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana saat proses KBM di sekolah.

3. Manajemen Hubungan Masyarakat.

Nasution mengungkapkan pengertian manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.[14]

Jadi yang dimaksud dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana adalah suatu proses timbal balik pihak sekolah dan orangtua walimurid dalam mendidik peserta didik dilingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam memanfaatkan media pembelajaran selain buku.

---

[13] Maisyaroh. *Buku Ajar Manajemen Hubungan Masyarakat.* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004).

[14] *Ibid.*, 25.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Sarana dan Prasarana

Prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah. Dalam pendidikan misalnnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruang dan sebagainya. Sedangkan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, seperti: ruang, buku, perpustakaan, labolatorium dan sebagainya.[15]

Jadi yang dimaksud dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan sarana dan prasarana adalah Kepala Sekolah memiliki struktur pengorganisasian yaitu Koordinator Hubungan Masyarakat bekerja sama dengan Koordinator Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan sarana dan prasarana apabila fasilitasnya tidak lengkap terutama untuk kebutuhan peserta didik.

Manajemen hubungan masyarakat di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember memiliki peran aktif dalam menjalankan tugasnya, menjalin komunikasi dan instansi terkait untuk pengembangan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Kordinator Sarana dan Prasarana dengan dibantu Koordinator Humas yang menyediakan fasilitas di SMA Islam Al – Hidayah Mangli Kabupaten Jember untuk bekerjasama dengan Koordinator Hubungan Masyarakat untuk menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan

[15] Suryani, nunuk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran seperti pengadaan buku dan kebutuhan fasilitas ruang atau kelas belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan dari bab pendahuluan hingga bab lima. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.[16]

Bab satu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah.

Bab dua kajian pustaka, didalamnya terangkum tentang penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan sekarang dan berisi tentang kajian teori.

Bab tiga metodelogi penelitian, yang meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tahapan–tahapan penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis data, meliputi beberapa hal tentang gambaran penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

Bab lima kesimpulan dan saran, didalamnya berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.

[16] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Jember Press, 2014),48.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id